

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena akhlak remaja yang terjadi di Desa Muara Harapan, keberadaan remaja di tengah masyarakat sangat diperhatikan terutama perilaku agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku. Namun, perilaku menyimpang di masyarakat tidak dapat dihindari banyak dari perilaku tersebut disebabkan oleh remaja. Oleh karena itu pembentukan akhlak pada remaja sangatlah penting. Salah seorang tokoh filosof muslim yang memberikan sumbangsih jalan pembentukan akhlak adalah Ibnu Miskawaih. Jadi masalah penelitian ini yaitu, untuk melihat fenomena akhlak remaja di Desa Muara Harapan Kabupaten Muara Enim dan kaitannya dengan pemikiran filsafat akhlak Ibnu Miskawaih.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif yaitu menguraikan, membahas, dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di telaah.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa fenomena akhlak remaja di Desa Muara Harapan Kabupaten Muara Enim terbagi menjadi dua kategori, yaitu akhlak remaja yang baik dan akhlak remaja yang kurang baik. Akhlak remaja yang terkategori baik ternyata dalam pembentukan akhlak itu berkesesuaian dengan filsafat akhlak Ibnu Miskawaih diantaranya, yaitu adanya pemberian bimbingan dan arahan, pemberian ketauladanan, pengkondisian perilaku yang baik, serta pembiasaan dari orang tua remaja. Sedangkan akhlak remaja yang kurang baik, pembentukannya tidak berkesesuaian dengan pandangan Ibnu Miskawaih yaitu kurangnya bimbingan dan arahan, kurangnya pemberian ketauladanan, kurangnya pengkondisian perilaku, dan kurangnya pembiasaan dari orang tua remaja.

Kata Kunci : Moral, Remaja Muara Harapan, Filsafat Akhlak, Ibnu Miskawaih.